

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Dalam rangka memperoleh suatu pedoman guna lebih memperdalam masalah, maka perlu dikemukakan suatu landasan teori yang bersifat ilmiah. Dalam landasan teori ini dikemukakan teori yang ada hubungannya dengan materi-materi yang digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini.

1. Pengertian Website

Menurut (sari, dkk, 2019:1) Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet. Jenis Kategori Website:

- a. Web Statis Merupakan website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Perubahan suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi stuktur dari website tersebut.
- b. Web Dinamis Merupakan website yang secara terstruktur diperuntukan untuk diupdate sesering mungkin. Biasanya disediakan halaman backend untuk melakukan perubahan konten dari website tersebut. Contohnya : web portal, web berita, dll.
- c. Web Interaktif Merupakan website yang berinteraksi antara penggunanya. Biasanya berupa forum diskusi maupun blog. Dimana adanya moderator sebagai pengatur alur diskusi.

2. Pengertian Website Performance

Website performance dibentuk dari 2 kata, yaitu website dan performance. Menurut The Free Dictionary, website adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan termasuk sebuah homepage, umumnya berada pada peladen yang sama, disiapkan, dan dipelihara sebagai kumpulan informasi oleh seseorang, kelompok, atau organisasi. Website dibuat menggunakan gabungan berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, MySQL, HTML, dan lain sebagainya. Penggunaan PHP dan MySQL paling mudah untuk dipelajari karena tidak perlu metode khusus untuk memasukkan data sehingga paling banyak digunakan untuk membangun website. Sementara itu, performance dapat didefinisikan sebagai sebuah keinginan pengguna untuk mendapatkan apa yang diinginkan tanpa penundaan. Dari dua pengertian tersebut, website performance adalah keinginan pengguna untuk mendapatkan apa yang diinginkan dari

sekumpulan halaman web berisi informasi tanpa penundaan.

Website performance merupakan salah satu elemen kualitas website (Anusha, 2014:2). Website performance memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Website performance memberikan korelasi terhadap kepuasan masyarakat sebesar 86,70%. Hal ini menunjukkan bahwa website performance memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan masyarakat. Apabila masyarakat puas, maka masyarakat akan bersedia menggunakan website milik Kementerian di Indonesia. Jika tidak, maka masyarakat akan menolak menggunakannya website milik Kementerian di Indonesia (Rafika, dkk 2015:26).

3. Pengertian Search Engine

Search Engine (Mesin Pencari) merupakan salah satu program komputer yang dirancang untuk menemukan atau mencari file-file yang disimpan dalam komputer. Mesin pencari memungkinkan kita untuk menemukan file sesuai dengan kriteria yang spesifik yang mengandung kata kunci (keyword) yang diinginkan. Sedangkan web search engine (mesin pencari web) merupakan mesin pencari yang dirancang untuk mencari informasi di WWW (World Wide Web) dan server FTP (File Transfer Protocol). Hasil pencarian pada mesin pencari web biasanya disajikan dalam bentuk daftar dan biasanya disebut SERP (Search Engine Result Pages). Informasi yang didapat dari hasil pencarian tersebut bisa berupa halaman web, gambar, dan jenis informasi lain (Ledford, 2009)

B. Search Engine Optimization (SEO)

SEO (Search Engine Optimizatioin) adalah teknik pencarian yang menggunakan kata kunci atau frase yang mengandung indikator yang terkandung dalam halaman-halaman web, informasi tersebut yang akan di indeks oleh mesin pencari. Menurut (Viney, 2008) SEO adalah sebuah teknik pengoptimasian sebuah halaman yang mengandung kata kunci atau frase yang bersangkutan yang akan di index oleh mesin pencari sebagai kata kunci pecarian (Ledford, 2009),.

Search Engine Optimization (SEO) adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan di mesin pencari yang sesuai dengan kata kunci yang berada di halaman website. Tujuan dari SEO adalah agar web atau blog selalu berada di halaman terdepan dan teratas dari suatu Search Engine, sehingga selalu berada di posisi tearatas, maka besar kemungkinan web atau blog sering dikunjungi. Secara garis besar, teknik yang digunakan dalam penerapan metode SEO ada dua, yaitu:

1. SEO On Page

Merupakan sebuah teknik SEO yang difokuskan untuk optimasi pada internal website. Aktifitas On Page ini menyangkut rekayasa terhadap elemen dan isi sebuah website, menurut (Kent, 2006), SEO on page ini merupakan teknik optimasi yang dilakukan didalam website dimana teknik yang dilakukan meliputi title tag, heading, meta description, meta keyword, keyword pada deskripsi konten / posting, fix permalink, struktur url, navigasi, sitemap, robot, domain, alt tag, dan Deksripsi gambar.

2. SEO Off Page

Merupakan langkah optimasi SEO terhadap suatu website yang dilakukan diluar halaman (eksternal) website tersebut. Metode optimasi Off page sangat erat kaitannya dengan backlink. Backlink adalah link dari website lain ke website yang dimaksud. Sebuah backlink dapat dibaratkan sebuah rekomendasi, semakin banyak yang merekomendasikan sebuah website maka akan semakin besar pula website tersebut dalam mendapatkan perhatian dari mesin pencari, menurut (Kent, 2006).

C. Penyebab kurang optimalnya performa pada website

Menurut Davies (2013). SEO For Google In Fire “Easy” Steps. terdapat 5 tahapan dalam optimasi SEO, yaitu :

- a. On-Page SEO Basics.
- b. Optimalisasi Konten.
- c. Off-Page Optimization (Link Building).
- d. Optimasi Media Sosial.
- e. Memantau website menggunakan Google Analytics.

Dari kelima tahapan tersebut didukung pula SOP dalam optimalisasi konten artikel guna mendukung keberhasilan SEO. SOP tersebut merujuk dari teori Swati dkk. (2013). Search Engine Optimization: A Study : Research Journal of Computers and Information Technology Sciences Volume 1, No.1 yaitu:

- a. Menggunakan ALT tag pada gambar agar dapat di crawling.
- b. Menggunakan Anchor text pada keywords di artikel.
- c. Artikel memiliki minimal 300 kata.
- d. Persentase keyword density 2% - 8% Meletakkan keyword yang ingin dioptimasi pada URL .

- e. Melakukan optimasi keywords menggunakan tag header <h1>, <h2>, <h3>, dan <h4>.
- f. Jangan melakukan duplikasi konten dari situs lain.
- g. Memberikan judul yang baik dan menarik pada halaman.
- h. Keywords yang ingin di optimasi harus terdapat pada judul artikel.
- i. Memiliki inbound link yang berkualitas.
- j. Melakukan optimasi secara on-site dari satu artikel ke artikel yang lain di website yang sama.
- k. Melakukan update secara rutin dengan konten yang menarik.

D. Tinjauan Pustaka

Pada jurnal sebelumnya, ada beberapa referensi penelitian sebagai bahan untuk penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian yang berhubungan yaitu:

1. Menurut Cahyono, 2013 didalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog (Studi Kasus : nova13.com)”** mengemukakan bahwa:

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan teknik SEO pada platform blogger dengan juga menerapkan metode SEO On Page dan juga SEO Off Page. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah agar posisi blog selalu berada di halaman pertama dan posisi teratas dari Google SERP dengan kata kunci tertentu sehingga kemungkinan blog lebih sering dikunjungi dan traffic meningkat.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : penerapan Search Engine Optimization (SEO) On Page dan Off Page Optimization pada Website dengan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat memaksimalkan teknik SEO on page dan off page tersebut.

2. Menurut Dwitya, dkk ,2019 didalam penelitian yang berjudul **“PENERAPAN METODE SEO ON PAGE DAN OFF PAGE PADA WEB PENJUALAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN RANKING SERP”**, mengemukakan bahwa:

Penelitian ini menerapkan metode SEO on page dan off page pada website penjualan online untuk meningkatkan ranking SERP. Website penjualan online telah menjadi sebuah media bagi masyarakat modern dalam proses jual beli. Penggunaan website sangat penting dalam meningkatkan nilai produksi. Selain itu dengan memanfaatkan website penjualan online dalam operasional bisnis, Usaha Kecil Menengah (UKM) akan mendapatkan akses pasar yang lebih luas dan berpeluang mendapatkan pelanggan baru. beberapa

UKM yang telah menerapkan sistem pemasaran melalui website terhenti karena terkendala dengan pengetahuan yang terbatas dalam pengelolaan web. Mengembangkan website penjualan online membutuhkan pengetahuan khusus agar website dapat mudah dikenali oleh mesin pencari, sehingga dapat menduduki posisi pertama Search Engine Result Page (SERP). Penelitian ini menerapkan metode SEO on page dilakukan di kode html dimana beberapa teknik yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengoptimasi kata kunci website, struktur web, isi konten dan gambar. Sedangkan Off page berkonsentrasi pada pembuatan backlink, directory submission juga social media bookmarking.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : teknik optimasi menggunakan Search Engine Optimization (SEO) dengan menggunakan on page dan off page Optimization, dimana didalam on page optimization dilakukan pada source code meta title, meta tags, meta description, dan meta keyword, membuat isi konten lebih menarik, dengan di sisipkan beberapa kata kunci utama yang akan dipacu untuk keyword website. Sedangkan dari off page optimization menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website, dan membuat link untuk melempar ke halaman lain website itu sendiri.

3. Menurut Hayati, 2019, didalam penelitian yang berjudul **“Perancangan dan Penerapan “Search Engine Optimization” (SEO) pada Website Pemasaran Produk Toko Janjebles”**, mengemukakan bahwa :

Penelitian ini membahas tentang perancangan dan penerapan Search Engine Optimization (SEO). Pada penelitian ini fokus pada teknik on page Optimization dari sisi meta keyword, meta description, SEO google webmaster tools, internal link, responsive design dan google analis untuk membuat website berada pada posisi pertama mesin pencari

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : Penerapan Search Engine Optimization (SEO) dengan menggunakan on page dan off page optimization, dari sisi on page optimization dilakukan pada source code meta title, meta tags, meta description, dan meta keyword, membuat isi konten lebih menarik, dengan di sisipkan beberapa kata kunci utama yang akan dipacu untuk keyword website. Sedangkan dari off page optimization menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website, membuat link untuk melempar ke halaman lain website itu sendiri, dan memakai backlink dari website lain atau media sosial untuk penempatan backlink yang mengarah ke website.

4. Menurut arifin, dkk, 2019, didalam penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Traffic Website Berbayar dan Tidak Berbayar”**, mengemukakan bahwa :

Pada Pelaksanaan penerapan metode Search Engine Optimization ini, dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti kebutuhan pembangun situs langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian penerapan metode ini adalah menentukan kebutuhan awal pembangunan situs, optimisasi Setting tahap ini dilakukan setting yang optimal bagi situs yang telah selesai di instalasi dan telah dipastikan bahwa script CMS wordpress versi 5.1.1 untuk pembangunan situs, Search Engine Optimization plugins pada wordpress adalah sebuah tambahan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan wordPress dan juga dapat digunakan untuk menambah fasilitas baru di wordPress, pendaftaran situs web ke mesin pencari setelah situs web selesai dibangun, dilakukan submit URL untuk memberitahukan mesin pencari bahwa terdapat situs baru yang siap di index.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : penerapan Search Engine Optimization (SEO) On Page dan Off Page Optimization pada Website dengan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat memaksimalkan teknik SEO on page dan off page tersebut.

5. Menurut sutanto, dkk, 2019, didalam penelitian yang berjudul **“Implementasi Search Engine Optimizayion (SEO) On Page pada Web UMKM Batik dan Handicraft”**, mengemukakan bahwa:

Penelitian ini menggunakan metode Search Engine Optimization (SEO) On page dan menerapkan didalam sebuah website berbasis Content Management System (CMS), teknik yang digunakan dalam on page optimization meta tag, optimasi atribut html yang memberikan deskripsi tentang isi halaman web, isi/konten web optimasi struktur isi sesuai kata kunci yang ditargetkan, site map optimasi untuk mempercepat proses indek artikel web, link optimasi tag rel pada link yang ada di halaman web.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : teknik optimasi menggunakan Search Engine Optimization (SEO) dengan menggunakan on page dan off page Optimization pada Website dengan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat memaksimalkan teknik SEO on page dan off page tersebut, didalam on page optimization dilakukan pada source code meta title, meta tags, meta description, dan meta keyword, membuat isi konten lebih menarik, dengan di sisipkan beberapa kata kunci utama yang akan dipacu untuk keyword website.

Sedangkan dari off page optimization menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website, dan membuat link untuk melempar ke halaman lain website itu sendiri.

6. Menurut Ghafur, dkk, 2016, didalam penelitian yang berjudul **“Optimasi Website Untuk Meningkatkan Posisi Index Pada Halaman Google”**, mengemukakan bahwa:

Pada penelitian ini menggunakan metode Search Engine Optimization (SEO) menggunakan on page optimization yang fokus terhadap headlings, breadcrumbs, robot.txt, optimasi konten, dan optimasi gambar, menyisipkan kata kunci tersebut pada aspek tersebut yang mengacu pada kata kunci utama yang disisipkan pada aspek-aspek tersebut agar index berada pada halaman google, dan teknik off page optimization yang memanfaatkan backlink dari media lain.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : teknik optimasi menggunakan Search Engine Optimization (SEO) dengan menggunakan on page dan off page Optimization, dimana didalam on page optimization dilakukan pada source code meta title, meta tags, meta description, dan meta keyword, dengan menyisipkan beberapa kata kunci utama yang akan dipacu untuk keyword website. Sedangkan dari off page optimization menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website.

7. Menurut Abdillah, dkk, 2020, didalam penelitian yang berjudul **“Implementasi Teknik SEO (Search Engine Optimatization) Dengan Menggunakan Metode On Page dan Off Page SEO (Studi Kasus KUB Sumber Rejeki)”**, mengemukakan bahwa:

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan teknik SEO pada website dengan menggunakan on page dan off page. Sehingga peringkat untuk kata kunci KUB Sumber Rejeki menempati posisi peringkat 1 pada posisi hasil pencarian. Namun untuk peringkat kata kunci gula semut purbalingga masih berada di posisi 17. Hasil tersebut masih tergolong bagus mengingat website kubsumberrejekei.com merupakan website yang masih tergolong baru dengan lama optimasi sekitar 1 bulan lebih.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : penerapan Search Engine Optimization (SEO) On Page dan Off Page Optimization pada Website dengan bahasa pemrograman PHP sehingga dapat memaksimalkan teknik SEO on page dan off page tersebut.

8. Menurut Sinaga, dkk, 2019, didalam penelitian yang berjudul **“Implementasi Teknik Search Engine Optimization Dalam Meningkatkan Trafik Website Bima Utomo Waterpark”**, mengemukakan bahwa:

Pada penelitian ini menggunakan metode Search Engine Optimization (SEO) dengan tahapan pemilihan domain nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di internet. Domain memberikan kemudahan pengguna internet untuk melakukan akses ke web server dan mengingat nama website yang dikunjungi, Pemilihan Hosting untuk ruang dalam server komputer yang di gunakan sebagai penempatan data dan file yang ada. Pada penelitian ini hosting yang digunakan adalah hosting yang berbayar untuk memaksimalkan stabilitas performa website dan kecepatan tampilan website di komputer user, instalasi tools pendukung SEO proses ini dilakukan dengan instal beberapa tools pendukung SEO.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : Search Engine optimization (SEO) menggunakan on page dan off page Optimization dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, yang memaksimalkan struktur bangunan website dalam dan luar komponen, tanpa menggunakan tools pendukung SEO.

9. Menurut Meylasari, dkk, 2018, didalam penelitian yang berjudul **“Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi”**, mengemukakan bahwa:

Pada penelitian ini perancangan untuk mengoptimalkan posisi website agar berada dihalaman pertama dengan menggunakan teknik SEO, Hal-hal yang dilakukan pada teknik SEO on Page, yaitu Title tags Memberikan penyisipan keyword pada title pada halaman website, meta keyword dan meta description Memberikan keyword yang telah ditentukan agar website mudah dicari oleh mesin pencari dan menjelaskan content yang dibuat, dalam meta decription dengan panjang 150-160 karakter, heading tag Memberikan tag ALT dan tag TITLE pada setiap gambar untuk mendefinisikan gambar tersebut, URL structure, Image dan Content Memberikan penebalan pada kata-kata dari isi sebuah artikel sebagai penanda keyword.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : Search Engine optimization (SEO) menggunakan on page dan off page Optimization, menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website, membuat link untuk melempar ke halaman lain website itu sendiri, dan memakai backlink dari website lain atau media sosial untuk penempatan backlink yang mengarah ke website.

10. Menurut Artanto, dkk, 2017, didalam penelitian yang berjudul **“Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk”**, mengemukakan bahwa:

Pada penelitian ini menerapkan SEO untuk meningkatkan penjualan produk dengan memfokuskan pada internal website atau on page optimization dan melakukan metode off page dengan membuat link di website lain yang menuju website penjualan itu sendiri.

Perbedaan dengan yang diteliti yaitu : teknik optimasi menggunakan Search Engine Optimization (SEO) dengan menggunakan on page dan off page Optimization, dimana didalam on page optimization dilakukan pada source code meta title, meta tags, meta description, dan meta keyword, dengan menyisipkan beberapa kata kunci utama yang akan dipacu untuk keyword website. Sedangkan dari off page optimization menyisipkan keyword pada gambar yang ada didalam website, dan membuat link untuk melempar ke halaman lain website itu sendiri.

Tabel 2. 1 Hasil dan Kontribusi

NO	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	JURNAL / SUMBER	KONTRIBUSI
1.	Cahyono,d kk,2019	Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog (Studi Kasus : nova13.com	Jurnal Teknologi Technoscientia ISSN: 1979-8415 Vol. 6 No. 1 Agustus 2013	Untuk memposisikan blog pada halaman utama melalui SEO on page dan off page
2.	Dwitya,dkk, 2019	Penerapan Metode SEO On Page dan Off Page pada Web Penjualan Online untuk Meningkatkan Ranking SERP	Jurnal Ilmiah NERO Vol. 4, No.2 2019	Mengatasi Masalah Ranking website Penjualan Online pada SERP dengan metode SEO On page dan Off Page

3.	Hayati, 2019	Perancangan dan Penerapan “Search Engine Optimization” (SEO) pada Website Pemasaran Produk Toko Janjebles	Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA) Vol. 02 No. 01 Maret 2019 Jurusan Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	Membuat website berada pada posisi teratas dihalaman mesin pencari google
4.	Arifin, dkk, 2019	Analisis Penerapan Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Traffic Website Berbayar dan Tidak Berbayar	Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Vol. 4, No. 2, September 2019 e-ISSN 2540-7902 dan p-ISSN 2541-366X	Website yang diterapkan SEO ini menggunakan CMS dan tools pendukung SEO yang terdapat di CMS sehingga website tersebut berada pada halaman teratas mesin pencari
5.	Sutanto, dkk, 2019	Implementasi Search Engine Optimizayion (SEO) On Page pada Web UMKM Batik dan Handicraft	Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI_U) ISBN: 978-979-3649-81-8	Menaikan traffic pengunjung website dengan menggunakan Search Engine Optimization (SEO) On Page

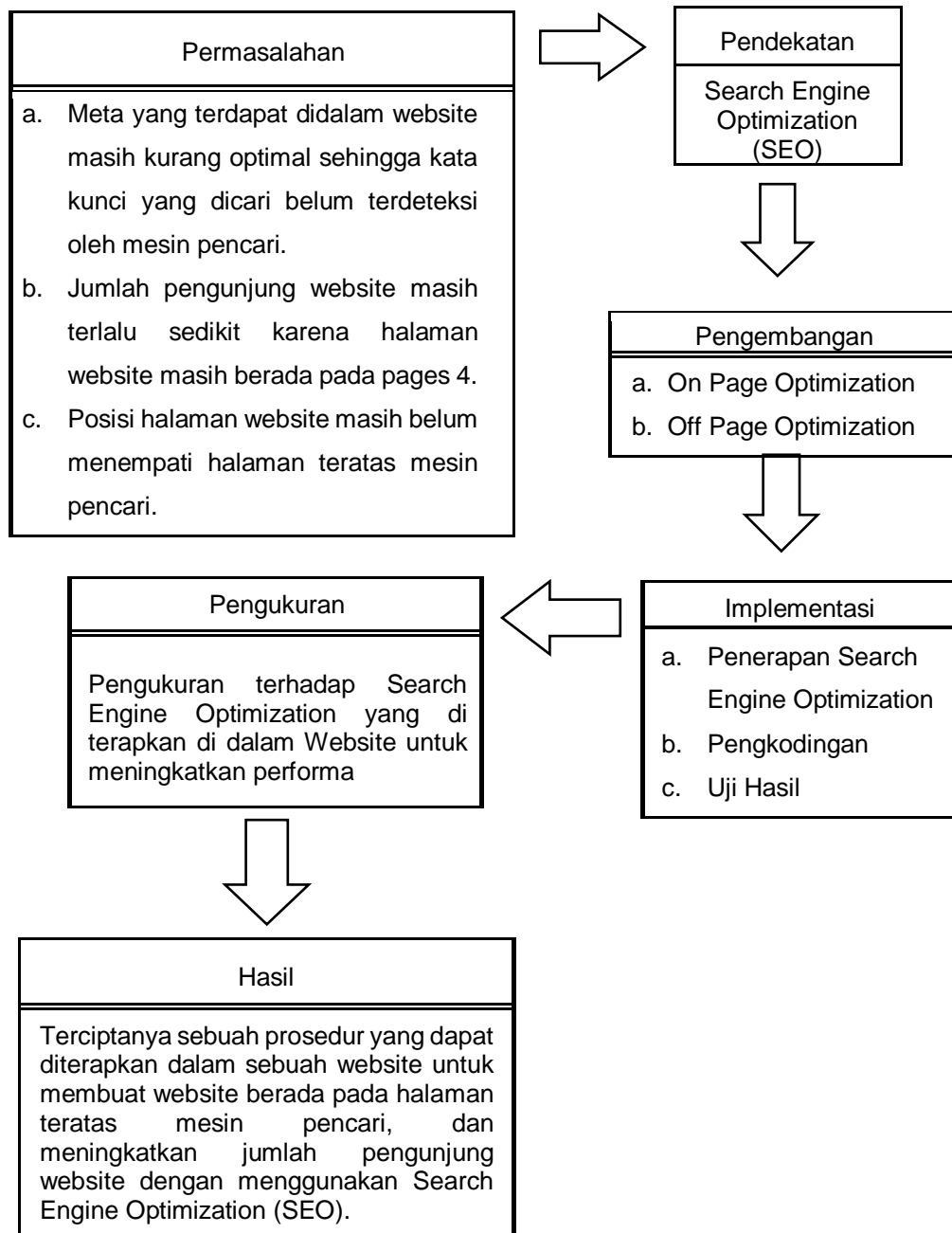
6.	Ghafur, dkk, 2016	Optimasi Website Untuk Meningkatkan Posisi Index Pada Halaman Google	CESS (Journal Of Computer Engineering System And Science) p-ISSN :2502-7131 Vol 1, No 1, Januari 2016 e-ISSN :2502-714x	Index website mendapatkan posisi teratas pada halaman pencari google
7.	Abdilah, dkk, 2020	Implementasi Teknik SEO (Search Engine Optimatization) Dengan Menggunakan Metode On Page dan Off Page SEO (Studi Kasus KUB Sumber Rejeki)	Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Vol 14 No.2 Nopember (2020)	Menerapkan teknik SEO on page dengan optimasi keypharse, optimasi judul dan meta description, slug url, isi konten, dan optimasi gambar dalam segi SEO off page menanamkan Backlink di komentar sebuah website
8.	Sinaga, dkk, 2019	Implementasi Teknik Search Engine Optimization Dalam Meningkatkan Trafik Website Bima Utomo Waterpark	QUERY: Jurnal Sistem Informasi Volume: 03, Number: 02, October 2019 ISSN 2579-5341 (online)	Meletakkan judul dengan SEO Friendly unutupk mempermudah para visitor menemukan website pada mesin pencari google dan

				penempatan kata kunci pada artikel
9.	Meylasari, dkk, 2018	Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi	Jurnal Informatika, Vol.5 No.2 September 2018, pp. 295~300 ISSN: 2355-6579 E-ISSN: 2528-2247	Mengoptimalkan website dengan metode Seo On Page dan pengujian kecepatan loading website, responsive design serta pengamatan posisi website dimesin pencari
10.	Artanto, dkk, 2017	Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk	Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS) Vol. 1, No. 2, Januari 2017	Meningkatkan kualitas penjualan produk dengan menerapkan SEO

Dari 10 jurnal diatas peneliti melakukan kontribusi dalam penelitiannya yaitu menerapkan Search Engine Optimization untuk meningkatkan performa pada sebuah website dengan menerapkan teknik SEO on page dalam website dengan menambahkan meta atau keyword yang berhubungan dengan konten didalam website, menyisipkan keyword pada gambar, menanamkan link yang menuju ke website itu sendiri, dan teknik SEO off page bertujuan agar SEO yang di terapkan bekerja maksimal dengan membuat link pada website-website lain, memanfaatkan media social untuk menanamkam backlink website. Dengan menerapkan Search Engine Optimization (SEO) on page dan off page secara maksimal akan meningkatkan traffic website dengan sangat cepat.

E. Kerangka Pemikiran

Di bawah ini adalah Kerangka pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian ini yang digambarkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 mendefinisikan kerangka pemikiran mulai dari identifikasi masalah, metode pendekatan yang dilakukan, teknik pengumpulan data, pengembangan, hingga hasil yang diperoleh

Penjelasan tentang kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah:

1. Permasalahan untuk menetapkan tujuan penelitian sebagaimana mestinya.
2. Melakukan penerapan Search Engine Optimization pada Website untuk meningkatkan performa website.
3. Melakukan pengumpulan data berdasarkan kebutuhan setiap pengunjung supaya bisa di jalankan dengan baik.
4. Melakukan pengembangan melalui tahap perancangan, tahap implementasi, dan tahap pengujian pada Search Engine Optimization (SEO) sehingga bisa di simpulkan kekurangan nya pada Website.
5. Melakukan evaluasi pada Search Engine Optimization (SEO) yang di kembangkan sehingga bisa di ketahui kekurangan pada Search Engine Optimization (SEO) yang di teliti sehingga bisa di jadikan bahan evaluasi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerapan Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Performa Website Mapala Universitas Menggunakan On Page dan Off Page Optimization di duga dapat Meningkatkan Traffic website untuk meningkatkan jumlah pengunjung